Perpustakaan Unika

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini disebabkan karena penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsisten. Melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah. Dimaksudkan agar melalui penelitian tersebut manusia akan mendapatkan hasil baik yang diinginkannya.

Menurut Surjono Soekanto, dalam bukunya Pengantar Penelitian Hukum dikatakan bahwa :

> Penelitian hukum dimaksudkan sebagai kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metoda sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau lebih gejala-gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisanya, kecuali itu maka juga diadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta-fakta hukum tersebut, untuk kemudian mengusahakan suatu hal ini yang bersangkutan. (20)

Dari situ kita ketahui bahwa sebagai suatu karya ilmiah, maka skripsi pun tidak lepas dari unsur penelitian. Dengan penelitian maka akan diperoleh data-data yang dibutuhkan, serta untuk menguji suatu kebenaran dari apa yang telah diteliti. Hal ini dipertegas oleh Ronny Hanitijo Soemitro, yang mengatakan bahwa :

---

20). Surjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, UI Press Jakarta, 1981, hal.43.

Perpustakaan Unika

> Penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, menggambarkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan, menemukan berarti berusaha memperoleh sesuatu untuk mengisi kekosongan dan kekurangan. Menggambarkan berarti memperluas dan menggali lebih dalam sesuatu yang sudah ada. Menguji kebenaran dilakukan jika apa yang sudah ada masih atau menjadi diragukan kebenarannya. (21)

Untuk memperoleh bahan atau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian hukum dengan metode yang lazim digunakan dalam penelitian hukum, dengan maksud untuk mendekati kebenaran yang berlaku umum, dengan suatu teknik penelitian sebagai berikut :

A. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis atau social legal approach, mengingat permasalahan yang diteliti merupakan permasalahan keterkaitan antara faktor yuridis terhadap faktor sosiologis mengenai pengenaan Pajak Pembangunan I terhadap rumah makan di Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang.

Adapun faktor-faktor yuridisnya adalah norma-norma atau peraturan-peraturan yang memuat aturan-aturan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Pengenaan Pajak Pembangunan I Terhadap Rumah Makan di Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang, antara lain :

---

21). Ronny Hanitijo Soemitro, Metodologi Penelitian Hukum, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1982, hal. 15.

Perpustakaan Unika

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 23 (2)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1947 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1948 tentang Pungutan Pajak Pembangunan I di Rumah Makan dan Rumah Penginapan
3. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 1984 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Dalam Bidang Kepariwisataan Kepada Daerah Tingkat II.
4. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 15 Tahun 1988 jo. Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Nomor 5 Tahun 1996 tentang Pajak Pembangunan I
5. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 1990 tentang Penyelenggaraan Usaha Rumah Makan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang

Sedangkan faktor sosiologisnya berkaitan dengan kondisi masyarakat wajib pajak dari Pajak Pembangunan I. Selain itu dari faktor-faktor sosiologi juga menggunakan kaidah-kaidah ilmu sosial lainnya, seperti ilmu sosiologi dan ilmu ekonomi.

B. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian bersifat diskriptif analitis. Bersifat diskriptif karena dari hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran atau realita mengenai Pengenaan Pajak

Perpustakaan Unika

Pembangunan I Terhadap Rumah Makan di Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang. Kemudian dari gambaran tersebut akan dianalisa, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Analitis karena kemudian akan dilakukan uraian secara cermat terhadap aspek-aspek hukum dari apa yang telah digambarkan secara menyeluruh dan juga sistematis dari permasalahan yang dibahas. Dengan kata lain akan dikaji atau dianalisa berdasarkan kaidah dari ilmu pengetahuan hukum.

C. Metode Penarikan Sampel

Populasi atau Universe adalah seluruh objek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti. (22)

Populasi dari penelitian ini segala informasi tentang Pajak Pembangunan I serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling atau penarikan sampel bertujuan, metode ini dilakukan dengan cara mengambil subyek yang didasarkan pada tujuan tertentu. Teknik ini diperoleh karena alasan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar jumlahnya dan jauh letaknya. Pengambilan sampel dengan teknik Purposive Sampling mendasarkan pada suatu keyakinan bahwa para responden yang dipilih dapat memberikan informasi yang diperlukan,

---

22). Ibid. hal.44.

Perpustakaan Unika

dalam rangka menjawab tujuan penelitian sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang
2. Kantor Pemerintah Daerah Bagian Sistim Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (SJDI) Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang
3. Peraturan yang ada kaitannya dengan Pajak Pembangunan I

Sedangkan yang menjadi responden dari penelitian ini adalah :

1. Pejabat yang berwenang dalam Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang
2. Pejabat yang berwenang Bagian Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Pemerintah Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data untuk keperluan penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data, yaitu :

Data Primer dan Data Sekunder

1. Data Primer

   Adalah data yang diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara :

Perpustakaan Unika

a. Observasi atau pengamatan langsung

Dilakukan dengan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti atau instansi yang bersangkutan.

b. Interview atau wawancara

Dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang bersangkutan yaitu petugas yang membidangi masalah Pajak Pembangunan I di Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang serta pejabat yang membidangi di Pemerintah Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Bagian Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi

Dalam hal ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin yaitu unsur kebebasan masih dipertahankan, sehingga kewajaran dapat dicapai secara maksimal, sehingga memudahkan diperolehnya data secara mendalam. Interview yang dipakai disini hanya berupa catatan-catatan mengenai pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika interview dilakukan. Catatan mengenai pokok-pokok ini bertujuan supaya arah interview dapat dikendalikan dan tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya. Pedoman inilah yang menjadi faktor

Perpustakaan Unika

pengontrol relevan ada atau tidaknya data yang terkumpul, sedangkan kebebasan akan memberikan kesempatan untuk menghindarkan kekakuan proses interview.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh dari laporan perpustakaan dan peraturan-peraturan lain yang ada hubungannya dengan judul skripsi, mencakup antara lain :

a. Data sekunder yang bersifat pribadi, data-data yang tersimpul dan berasal dari responden.

b. Data sekunder yang bersifat publik, data yang diperoleh dengan membaca buku literatur serta perundang-undangan dan kebijaksanaan pemerintah juga dari brosur-brosur yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian untuk mendapatkan landasan teori guna penyusunan skripsi.

E. Metode Penyajian Data

Data-data yang terkumpul melalui penelitian semuanya disusun dan diolah kemudian dibuat laporan. Adapun laporan itu ditempuh melalui tiga tahap :

1. Editing, merupakan kegiatan memeriksa dan meneliti data yang diperoleh untuk meneliti apakah nanti hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai kenyataan.

Perpustakaan Unika

2. Coding, merupakan kegiatan untuk mengkategorikan data dengan cara memberikan simbol-simbol menurut kriteria yang telah diperoleh dalam daftar pertanyaan dengan maksud untuk ditabulasikan.
3. Menganalisa data, merupakan kegiatan pengkajian terhadap tahap pengolahan data berupa rumusan maupun kesimpulan.

F. Metode Analisa Data

Analisa data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Secara kualitatif : data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dengan menggunakan data-data dari teori, doktrin dan peraturan-peraturan untuk mencapai kejelasan masalah yang akan dibahas.

B. Secara kuantitatif : data-data dalam angka yang telah diperoleh dinyatakan dalam bentuk tabel.